

# PERENCANAAN KEUANGAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN FINANSIAL

**Arta M. Sundjaja**

Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Bina Nusantara  
Jln. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480  
asundjaja@binus.edu

## ABSTRACT

*Financial planning of individuals started a trend in Indonesia in recent years. This paper will attempt to design an individual financial planning. Object of this project include individual financial planning and financial management, investment planning, financial planning elements, prepare an emergency fund and retirement funds, education costs and achieve other financial goals. Of this paper is expected to increase the knowledge of individuals in managing finances and choosing the right media investments and achieve their financial goals.*

**Keywords:** *financial planning, investment, financial goals*

## ABSTRAK

*Perencanaan keuangan individu mulai menjadi trend di Indonesia beberapa tahun terakhir. Paper ini akan mencoba untuk merancang perencanaan keuangan individu. Obyek dalam proyek ini meliputi perencanaan keuangan individu dan pengelolaan keuangannya, rencana investasi, elemen rencana keuangan, menyiapkan dana darurat dan dana pensiun, biaya pendidikan dan mencapai tujuan-tujuan keuangan lainnya. Dari paper ini diharapkan akan menambah pengetahuan individu dalam mengatur keuangannya dan memilih media investasi yang tepat serta mencapai tujuan keuangannya.*

**Kata kunci:** *perencanaan keuangan, investasi, tujuan keuangan*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sampai dengan akhir 2007, kestabilan makro Indonesia masih mendapat tantangan yang berasal dari faktor eksternal seperti perlambatan ekonomi dunia dan berlanjutnya gejolak pasar keuangan dunia sebagai dampak *sub prime mortgage* serta faktor internal belum kondusifnya iklim investasi dan kemajuan pembangunan infrastruktur yang berjalan lambat. Dalam kaitan ini, Bank Indonesia melanjutkan kebijakan moneter secara teratur dan hati-hati dengan terus mencermati berbagai dinamika perekonomian. Tingkat suku bunga SBI 1 bulan pada akhir tahun 2007 ditutup pada level 8,00 persen. Inflasi pada akhir tahun 2007 turun mencapai angka 6,59 persen (year on year) dari 6,95 persen pada triwulan III 2007. Demikian pula posisi rata-rata nilai tukar pada triwulan IV-2007 tercatat Rp 9.238/USD atau terapresiasi 0,12% dibanding triwulan III-2007 sebesar Rp. 9.250/USD.

Kondisi ekonomi di Indonesia yang kurang kondusif dapat menjadi faktor penghalang individu dalam memenuhi tujuan keuangannya. Dalam merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka perlu memperhatikan hal-hal seperti perencanaan investasi, perencanaan resiko atau asuransi, perencanaan pajak pribadi, perencanaan hari tua, perencanaan warisan. Perencanaan investasi bertujuan melakukan akumulasi kekayaan pribadi misalnya berupa pengalokasian dana ke dalam instrument investasi seperti tabungan bank, reksadana, polis asuransi jiwa, saham dan property. Perencanaan resiko atau asuransi bertujuan untuk mendapatkan nilai ekonomi hidup yang menjadi dasar kebutuhan asuransi jiwa. Nilai hidup sama dengan kapasitas pendapatan seseorang. Jika nilai ekonomi seorang pencari nafkah berkurang atau hilang, maka keluarga secara financial akan mengalami kerugian atau tidak siap. Biasanya resiko penanggulangan berbentuk suatu penggantian pendapatan bagi keluarga karena meninggal dini, cacat, atau menderita penyakit kritis. Perencanaan pajak pribadi bertujuan untuk efisiensi kewajiban membayar pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Efisiensi pajak bukan usaha untuk menghindar dari pajak. Perencanaan hari tua bertujuan melakukan analisis kebutuhan dana berupa dana hari tua. Perencanaan warisan merupakan proses mengumpulkan dana serta membagikan kekayaan secara efisien dan efektif setelah orang tersebut meninggal sesuai dengan keinginannya.

### Ruang Lingkup

Tesis ini akan membahas perencanaan keuangan individu yang dibagi menjadi tiga golongan, yakni karyawan dengan status belum menikah, self employed dengan status belum menikah, dan karyawan yang sudah berkeluarga.

Secara khusus, tesis ini akan dibatasi pada rumusan masalah sebagai berikut: menentukan situasi keuangan saat ini, menentukan tujuan keuangan, identifikasi alternatif tindakan untuk mencapai tujuan keuangan, mengevaluasi alternatif tindakan, dan membuat perencanaan keuangan.

### Rumusan Masalah

Adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh individu dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi adalah sebagai berikut. Pertama, situasi kehidupan. Individu yang berusia 20 tahun membutuhkan dana yang berbeda dibandingkan dengan individu yang berusia 50 tahun. Faktor individu seperti umur, penghasilan, jumlah tanggungan, dan kepribadian individu mempengaruhi pola pengeluaran dan menabung. Kedua, kebutuhan hidup. Setiap individu memiliki pemikiran dan prinsip dalam menjalani hidupnya, oleh karena itu setiap pemikiran dan prinsip yang dianggap benar, realistis dan penting. Hal ini sangat mempengaruhi beberapa keputusan keuangan

seperti pengeluaran atau menabung untuk masa depan, melanjutkan sekolah atau mencari pekerjaan. Ketiga, ekonomi. Aktivitas ekonomi sehari-hari memberikan pengaruh penting terhadap sebuah perencanaan keuangan. Dalam komunitas kita, kekuatan hukum permintaan dan penawaran memberikan peranan penting dalam penentuan harga. Dalam lingkungan ekonomi terdiri dari institusi, unit bisnis, tenaga kerja, dan pemerintahan perlu bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan individu.

## **Landasan Teori**

### **Pengertian Perencanaan Keuangan Individu**

Menurut Jack Kapoor (2004), perencanaan keuangan pribadi adalah suatu proses mengatur keuangan individu untuk mencapai kepuasan ekonomi pribadi. Proses perencanaan ini dapat membantu individu dalam mengontrol kondisi keuangannya. Setiap individu, keluarga memiliki keadaan yang berbeda sehingga dalam merencanakan keuangannya sehingga memenuhi kebutuhan dan tujuan tertentu.

### **Langkah-Langkah Perencanaan Keuangan Individu**

Menurut Jack Kapoor (2004), terdapat 6 langkah dalam melakukan perencanaan keuangan individu, yaitu sebagai berikut. Pertama, menentukan kondisi keuangan individu saat ini. Setiap individu perlu menentukan kondisi keuangan individu saat ini termasuk penghasilan, pengeluaran, hutang dan tabungan. Hal ini dilakukan dengan membuat neraca keuangan individu yang terdiri dari aktiva lancar dan hutang, serta laporan arus kas yang terdiri dari aliran dana yang dihasilkan dan digunakan selama satu periode. Kedua, membuat tujuan keuangan individu. Tujuan keuangan individu dapat bersifat pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan keuangan setiap individu bersifat unik dan tidak selalu sama. Dua orang yang berumur sama pada masa yang sama belum tentu memiliki tujuan keuangan yang sama. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kemampuan keuangan dan gaya hidup seseorang.

Ketiga, membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu. Dalam membuat alternatif pilihan sangat krusial dalam membuat keputusan. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam membuat alternative pilihan, beberapa alternative pilihan dapat dikategorikan sebagai berikut: melanjutkan situasi yang telah dijalankan, memperluas situasi yang telah berjalan, mengubah situasi yang telah dijalankan, dan membuat situasi yang baru. Keempat, evaluasi setiap pilihan yang telah dibuat. Dalam mengevaluasi setiap kemungkinan pilihan, perlu mempertimbangkan kondisi keuangan saat ini, kondisi ekonomi saat ini dan tujuan individu. Setiap keputusan yang diambil mengakibatkan alternative pilihan yang lain tidak dapat dilakukan. Apabila seseorang mengambil keputusan untuk berinvestasi di saham mungkin dalam waktu yang bersamaan tidak dapat berlibur. *Opportunity cost* merupakan biaya yg dikorbankan pada saat mengambil suatu keputusan. Kelima, implementasikan program perencanaan keuangan. Pada tahap implementasi dari program perencanaan keuangan meliputi membuat rencana tindakan yang menentukan jalan untuk mencapai tujuan keuangan.

### **Peraturan dalam Perjalanan Waktu**

Menurut Jonathan Berk (2007), terdapat aturan penting dalam membuat keputusan keuangan yang memperbolehkan kita untuk membandingkan atau menggabungkan nilai. Tiga aturan dalam perjalanan waktu adalah sebagai berikut. Pertama, membandingkan dan menggabungkan nilai. Dalam membandingkan atau menggabungkan nilai pada point waktu yang sama merupakan perbandingan nilai rupiah saat ini dan nilai rupiah di masa yang akan datang tidak sama. Untuk membandingkan atau menggabungkan arus kas yang terjadi di masa yang berbeda, anda perlu mengkonversi arus kas ke

dalam unit yang sama dan memindahkan. Kedua, nilai yang akan datang. Nilai yang akan datang merupakan Nilai dari sejumlah atau serangkaian uang sekarang pada masa akan datang yang diperoleh dengan menggunakan tingkat bunga majemuk pada periode tertentu. Ketiga, nilai sekarang. Nilai sekarang merupakan nilai hari ini dari sejumlah atau serangkaian jumlah uang dimasa yang akan datang, yang dihitung melalui pendiskontoan jumlah dimasa yang akan datang dengan tingkat bunga yang sesuai.

### **Menyelesaikan Permasalahan dengan Menggunakan *Spreadsheet Program***

Menurut Jonathan Berk (2007), untuk menghitung nilai waktu uang dapat menggunakan *Spreadsheet Program* seperti Excel. Fungsi-fungsi yang dibutuhkan adalah sebagai berikut. Pertama, PV. Variabel ini mengembalikan nilai sekarang dari investasi. Nilai sekarang dari total jumlah pembayaran di masa yang akan datang pada saat ini. Sebagai contoh, pada saat meminjam uang, jumlah pinjaman merupakan nilai sekarang kepada peminjam. Kedua, PMT. Variabel ini merupakan pembayaran yang terjadi setiap periode dan tidak berubah selama umur dari anuitas. Pada umumnya, PMT termasuk nilai pokok pinjaman beserta bunga tetapi tidak termasuk biaya atau pajak. Kita perlu menambahkan tanda minus (-) di depan nilai. Ketiga, FV. Variabel ini merupakan nilai di masa yang akan datang. Keempat, Nper. Variabel ini merupakan jumlah periode pembayaran dari pinjaman pokok. Jika empat tahun pinjaman dan pembayaran dilakukan empat kali dalam setahun, maka pinjaman tersebut harus dilunasi enam belas kali pembayaran. Kelima, Rate. Variabel ini merupakan tingkat suku bunga per periode.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam melaksanakan GFP ini, pengambilan data merupakan salah satu hal yang terpenting. Data yang berhasil didapat akan di kalkulasi dan dianalisa untuk menghasilkan suatu rekomendasi kepada user untuk mengalokasikan dana yang tersisa untuk diinvestasikan sesuai dengan tujuan investasinya. Berikut merupakan langkah-langkah pengambilan data yang dilakukan dalam GFP perencanaan keuangan, yaitu: objek wawancara adalah individu yang memiliki penghasilan di atas delapan juta, individu yang memiliki penghasilan di atas tiga puluh juta dan individu yang memiliki penghasilan di atas seratus juta. Berikutnya, pengambilan data terhadap ketiga objek wawancara dilakukan dengan cara wawancara di tempat, yang telah disepakati oleh pihak pewawancara dan responden. Alat yang digunakan dalam pengambilan data adalah kuisisioner profil resiko, laporan arus kas, neraca keuangan, form tujuan keuangan, dan alat tulis.

Setelah wawancara selesai, kami melakukan verifikasi data dan dilakukan konfirmasi kembali dengan individu yang bersangkutan untuk memastikan data yang diambil sesuai dengan keterangan yang diberikan.



Gambar 1 Metode Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Bapak A saat ini berumur 25 tahun, sedang menyelesaikan kuliah S2 dan berencana untuk menikah pada umur 30 tahun. Pada hasil kuesioner untuk menentukan profil resiko, Bapak A mendapatkan nilai 22 dari kemungkinan nilai tertinggi adalah 24. Bapak A termasuk tipe investor agresif. Investor dalam kategori ini menekankan pada return yang tinggi dari investasi mereka dengan kesiapan menerima potensi fluktuasi negatif yang akan timbul. Kesiapan menerima resiko ini didukung oleh pola investasinya yang jangka panjang. Jenis investasi yang cocok dengan kategori ini adalah reksa dana campuran dan reksa dana saham, namun disarankan tetap dominan pada reksa dana campuran.

Tujuan utama dari perencanaan keuangan ini adalah biaya pernikahan, persalinan, pendidikan anak sampai SMP serta dana darurat. Untuk perencanaan asuransi, dana pendidikan SMA-Universitas, dana pensiun, dan kepemilikan properti, Bapak A mengasumsikan akan ada perubahan signifikan dalam 10 tahun ke depan mengenai pendapatan dan pengeluaran, sehingga diperlukan perubahan kondisi keuangan yang saat ini belum dapat diakomodir dikarenakan belum mengalaminya. Pendapatan dan/atau pengeluaran tambahan setelah berkeluarga akan menjadi faktor utama yang dapat mengubah tujuan keuangan Bapak A dan keluarga.

Berikut adalah tujuan keuangan Bapak A:

Tabel 1 Rekapitulasi Tujuan Keuangan Jangka Pendek

<b>Tujuan Keuangan Jangka Pendek (satu tahun atau kurang)</b>				
Tujuan yang ingin dicapai	Jumlah yang Diperlukan	Waktu untuk Mencapai	Implementasi Dana	Prioritas
Dana Darurat	Rp 46.500.000,00	1 Tahun	Penyisihan dari pendapatan	Tinggi
Bayar Cicilan HP	Rp 3.500.000,00	5 Bulan	Tabungan	Tinggi
Total	Rp 50.000.000,00			

Tabel 2 Rekapitulasi Tujuan Keuangan Jangka Menengah

<b>Tujuan Keuangan Jangka Menengah (antara satu tahun hingga lima tahun)</b>				
Tujuan yang ingin dicapai	Jumlah yang Diperlukan	Waktu untuk Mencapai	Implementasi Dana	Prioritas
Biaya Menikah	Rp 225.000.000,00	5 Tahun	Penyisihan dari pendapatan	Menengah
Total	Rp 225.000.000,00			

Tabel 3 Rekapitulasi Tujuan Keuangan Jangka Panjang

<b>Tujuan Keuangan Jangka Panjang (lebih dari lima tahun)</b>				
Tujuan yang ingin dicapai	Jumlah yang Diperlukan	Waktu untuk Mencapai	Implementasi Dana	Prioritas
Biaya Bersalin	Rp 25.000.000,00	8 Tahun	Penyisihan dari pendapatan	Rendah
Biaya Pendidikan TK	Rp 115.000.000,00	12 Tahun	Penyisihan dari pendapatan	Rendah
Biaya Pendidikan SD	Rp 227.800.000,00	14 Tahun	Penyisihan dari pendapatan	Rendah
Biaya Pendidikan SMP	Rp 170.000.000,00	20 Tahun	Penyisihan dari pendapatan	Rendah
Biaya Pendidikan SMA	Rp 183.100.000,00	23 Tahun	Penyisihan dari pendapatan	Rendah
Biaya Pendidikan S1 - Binus University	Rp 283.510.000,00	26 Tahun	Penyisihan dari pendapatan	Rendah
Dana Pensiun	Rp 1.200.000.000,00	30 Tahun	Penyisihan dari pendapatan	Rendah
Total	Rp 2.204.410.000,00			

Tabel 4 Rekapitulasi Tujuan Non Keuangan

<b>Tujuan Non Keuangan</b>		
Deskripsi	Target Waktu	Yang Harus Dilakukan
Membuat file dan dokumen untuk mencatat keuangan pribadi	2-3 bulan	Mencatat semua penghasilan, pengeluaran, simpanan dan pinjaman pribadi kedalam file dan dokumen yang tersedia.
Menginvestasikan dana yang tersisa pada akhir bulan ke rekening investasi	Setiap bulan	Menginvestasikan dana yang tersisa kedalam rekening investasi.
Mereview implementasi investasi dengan perencanaan keuangan	Setiap akhir tahun	Mereview implementasi investasi dengan perencanaan keuangan
Mendapatkan Beasiswa S3 dalam negeri	2 tahun	Mencari dan melamar program beasiswa yang ditawarkan

Membeli polis asuransi kesehatan dengan nilai pertanggunggaran Rp. 780 Juta	2 tahun	Membandingkan produk asuransi kesehatan yang optimal sesuai dengan nilai pertanggunggaran sebesar Rp. 780 Juta.
---	---------	---

Berikut adalah neraca, kekayaan bersih, dan arus kas.

Tabel 5 Neraca Bapak A per 30 Oktober 2008

No	Keterangan	Jumlah
<b>Aktiva</b>		
<b>1</b>	<b>Kas</b>	
	Bank Permata - Mall Puri	Rp 1.000.000,00
	Bank BCA - Pasar Puri	Rp 2.000.000,00
	Bank Mandiri - Pandaan	Rp 500.000,00
<b>2</b>	<b>Properti</b>	
	Rumah	Rp 1.300.000.000,00
<b>3</b>	<b>Kendaraan Bermotor</b>	
	Mobil Yaris 2006	Rp 142.000.000,00
<b>Total Aktiva</b>		<b>Rp 1.445.500.000,00</b>
<b>Kewajiban</b>		
<b>4</b>	<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>	
	Tagihan Kartu Kredit	Rp 5.140.000,00
	Cicilan HP	Rp 3.500.000,00
<b>Total Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>Rp 8.640.000,00</b>
<b>Kekayaan Bersih</b>		<b>Rp 1.436.860.000,00</b>

Tabel 6 Pendapatan Bapak A per Oktober 2008

No	Keterangan	Nilai (Rp.) Per Bulan	Nilai (Rp.) Per Tahun
1	Gaji	Rp 10.000.000,00	Rp 120.000.000,00
2	Penghasilan Dari Perusahaan Lain	Rp 5.500.000,00	Rp 66.000.000,00
<b>Total Penghasilan dan Pendapatan</b>		<b>Rp 15.500.000,00</b>	<b>Rp 186.000.000,00</b>

Tabel 7 Pengeluaran Bapak A per Oktober 2008

No	Keterangan	Nilai (Rp.) Per Bulan	Nilai (Rp.) Per Tahun
<b>1</b>	<b>Penyisihan</b>		
	Berdana Bulanan	Rp 300.000,00	Rp 3.600.000,00
<b>2</b>	<b>Keperluan Rutin Rumah Tangga</b>		
	Perlengkapan Rumah	Rp 400.000,00	Rp 4.800.000,00
	Makan	Rp 900.000,00	Rp 10.800.000,00
	Listrik	Rp 900.000,00	Rp 10.800.000,00
	Telepon	Rp 200.000,00	Rp 2.400.000,00
	Pulsa	Rp 200.000,00	Rp 2.400.000,00
	Belanja Pakaian	Rp 200.000,00	Rp 2.400.000,00
	TV Cable	Rp 300.000,00	Rp 3.600.000,00
	Perawatan Rumah	Rp 200.000,00	Rp 2.400.000,00
<b>3</b>	<b>Pengeluaran Transportasi</b>		
	BBM	Rp 1.300.000,00	Rp 15.600.000,00
	Tol/Parkir	Rp 100.000,00	Rp 1.200.000,00

Perawatan Mobil	Rp	300.000,00	Rp	3.600.000,00
<b>Total Pengeluaran</b>	<b>Rp</b>	<b>5.300.000,00</b>	<b>Rp</b>	<b>63.600.000,00</b>

Tabel 8 Arus Kas Bapak A per Oktober 2008

No	Keterangan	Nilai (Rp.) Per Bulan	Nilai (Rp.) Per Tahun	Keterangan
1	Pendapatan	Rp 15.500.000,00	Rp 186.000.000,00	
2	Pengeluaran	Rp 5.300.000,00	Rp 63.600.000,00	
	Sisa Dana	Rp 10.200.000,00	Rp 122.400.000,00	

Tabel 9 Rasio Keuangan Bapak A

Ratio Keuangan Keluarga				
No	Keterangan	Keuangan Keluarga	Batasan	Kinerja
1	Liquidity Ratio	0,66x	4X	Kurang
2	Debt Service Ratio	5,57%	Maks 35%	Baik
3	Saving Ratio	65,81%	10%-30%	Baik

Berikut adalah pengelolaan investasi.

Tabel 10 Pengelolaan Investasi yang Dapat Dipenuhi oleh Bapak A

Keterangan	Sumber Investasi	Media Investasi	Kebutuhan Investasi/Bulan	Investasi Per Bulan
Dana Darurat	Gaji	Tabungan	Rp5.132.101,00	Rp 5.150.000,00
Bayar Cicilan HP	Tabungan	Tabungan	Rp 700.000,00	Rp 700.000,00
Pernikahan	Gaji	R.D. Campuran	Rp3.086.619,33	Rp 3.100.000,00
Bersalin	Gaji	R.D. Campuran	Rp 178.953,89	Rp 200.000,00
Pendidikan. TK	Gaji	R.D. Campuran	Rp 406.970,97	Rp 450.000,00
Pendidikan SD	Gaji	R.D. Campuran	Rp 582.382,84	Rp 600.000,00
Total Investasi				Rp 10.200.000,00
Total Dana Yang Dapat Diinvestasikan				Rp 10.200.000,00
Sisa Dana Yang Dapat Diinvestasikan				Rp. -

Tabel 11 Pengelolaan Investasi Yang Belum Dapat Dipenuhi Oleh Bapak A

Keterangan	Investasi Per Bulan yang Dibutuhkan	Investasi Lump Sum Yang Dibutuhkan
Biaya Pendidikan SMP	Rp 170.212,18	Rp 13.185.674,92
Biaya Pendidikan SMA	Rp 856.146,45	Rp 71.602.255,70
Biaya Pendidikan S1 - Binus University	Rp 1.088.497,00	Rp 98.089.030
Dana Pensiun	Rp 80.812,22	Rp 9.263.610,90
Total	Rp 2.195.667,82	Rp 92.140.571,79

Dana yang diperlukan dalam jangka pendek dipenuhi dari tabungan atau sisa dana yang dialokasikan sepenuhnya untuk mencapai tujuan keuangan, sedangkan untuk jangka panjang, kendaraan investasi yang digunakan adalah dengan melakukan investasi dalam reksadana campuran yang memiliki tingkat pengembalian rata-rata sebesar 25% jika jangka waktu yang diperlukan adalah lebih dari 5 tahun. Tujuan utama (dana darurat, dana pernikahan, dana persalinan dan dana pendidikan anak sampai SMP) dapat terpenuhi semuanya dengan menggunakan sisa dana bulanan untuk dijadikan sebagai investasi rutin bulanan. Bapak A tidak melakukan satupun tujuan keuangan dengan

pembayaran lump sum. Hal ini dikarenakan harta lancar yang dimiliki masih belum cukup untuk membayar secara lump sum.

Kekayaan bersih Bapak A cukup besar yakni lebih dari satu milyar rupiah. Sekiranya Bapak A ingin menjual sebagian hartanya kemudian digantikan dengan yang lebih murah, maka semua tujuan keuangan Bapak A dapat dipenuhi dengan cara pembayaran investasi lump sum. Tetapi seperti pembicaraan dengan Bapak A, bahwa kemungkinan perubahan kondisi keuangan akan terjadi setelah pernikahan dan setelah memiliki anak. Pendapatan kemungkinan akan bertambah dengan adanya pendapatan dari istri, begitu pula dengan pengeluaran, dipastikan akan berubah pula. Dengan demikian, untuk saat ini Bapak A sudah dapat mencapai tujuan keuangan semula.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi dan perencanaan keuangan dari Bapak A, telah dapat tergambarkan situasi keuangan masing-masing, tujuan keuangan, beberapa alternatif tindakan untuk mencapai tujuan keuangan, evaluasi alternatif tindakan serta membuat sebuah perencanaan keuangan.

Untuk memperoleh hasil yang maksimal dari perencanaan keuangan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar tidak terjerumus dalam kesalahan dengan mempertimbangkan beberapa saran berikut. Pertama, tentukan tujuan keuangan yang dapat diukur. Tentukan target spesifik dari apa yang ingin dicapai dan kapan Anda ingin mencapai hasil tersebut. Kedua, pahami akibat dari setiap keputusan keuangan. Setiap keputusan keuangan yang Anda buat dapat berpengaruh pada beberapa bagian dalam hidup Anda. Ketiga, evaluasi kembali kondisi keuangan Anda secara berkala. Perencanaan keuangan adalah sebuah proses yang dinamis. Tujuan keuangan dapat berubah seiring dengan berjalannya waktu akibat dari perubahan gaya hidup atau perubahan kondisi kehidupan. Lihat kembali dan buat beberapa perubahan dalam perencanaan keuangan dengan mengakomodir perubahan-perubahan yang terjadi agar Anda dapat tetap dalam jalur menuju tujuan keuangan jangka panjang Anda. Ketiga, mulai perencanaan sedini mungkin. Jangan menunda merencanakan keuangan Anda. Jika Anda menabung atau berinvestasi sedikit uang lebih awal, akan mendapatkan pengembalian yang lebih tinggi daripada orang yang menunda untuk melakukan investasi walaupun dengan jumlah uang yang lebih banyak. Keempat, realistis dalam membuat perkiraan-perkiraan. Perencanaan keuangan merupakan pendekatan akal sehat dalam merencanakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan dalam kehidupan Anda. Perubahan itu tidak dapat terjadi dalam satu malam; perubahan itu adalah sebuah proses yang terus berjalan. Perlu diperhatikan bahwa beberapa hal tidak dapat kita kendalikan seperti tingkat inflasi atau perubahan suku bunga dan fluktuasi pasar modal akan mempengaruhi hasil dari perencanaan keuangan. Kelima, sadari bahwa andalah yang memegang kendali. Setiap kali anda membuat perencanaan keuangan, baik itu yang dilakukan oleh seorang perencana keuangan atau anda sendiri yang melakukannya, pastikan anda paham mengenai proses perencanaan keuangan dan apa yang harus anda lakukan. Jika dibuatkan oleh seorang perencana keuangan, berikan informasi situasi keuangan yang aktual dan benar. Pertanyakan kembali rekomendasi-rekomendasi yang diberikan oleh seorang perencana keuangan dan pastikan bahwa andalah yang memegang peranan aktif dalam pengambilan keputusan.

## DAFTAR PUSTAKA

Jack R. K., Les R. D., and Robert J. (2004). *Personal finance*, New York: McGraw-Hill.

Jonathan B., and Peter D. M. (2007). *Corporate finance*, Boston: Addison Wesley.